

LAPORAN PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PkM)



**SAGA (Sahabat Keluarga) Food Card Untuk Memilih Makanan
Atau Jajanan Sehat**

TIM PENGUSUL

Reliani S.Kep.,Ns., M.Kes (0711028104)

Elmi Aris Rahayu.,S.kep.,Ns.,M.Kep

Anis Rosyiatul Hysna, S.Kep.,Ns., M.Kes (0731108102)

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA

April 2020

**HALAMAN PENGESAHAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PkM)**

Judul Pengabdian : SAGA (Sahabat Keluarga) Food Card Untuk
Memilih Makanan Atau Jajanan Sehat

Skema : Pengabdian Masyarakat

Jumlah Dana : Rp. 7.500.000,00

Ketua Pengabdian :

a. Nama Pengabdian : Reliani S.Kep.,Ns., M.Kes

b. NIDN/NIDK : 0711028104

c. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli

d. Program Studi : S1 Keperawatan

e. Nomor Hp : 08179341189

f. Alamat Email : reliani.ners@fik.um-surabaya.ac.id

Anggota Pengabdian 1

a. Nama Lengkap : Elmi Aris Rahayu.,S.kep.,Ns.,M.kep

b. NIDN :

c. Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Surabaya

Anggota Pengabdian 2

a. Nama Lengkap : Anis Rosyiatul Hysna, S.Kep.,Ns., M.Kes

b. NIDN : 0731108102

c. Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Surabaya


Surabaya, 01 Oktober 2020

Mengetahui,
Dekan/Ketua



Dr. Mundakir, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 197403232005011

Ketua Peneliti



Reliani S.Kep.,Ns., M.Kes
NIDN. 0711028104

Menyetujui,
Ketua LP/LPPM



Dr. Sujinah, M.Pd
NIK.01202196590004

DAFTAR ISI

Cover.....	1
Lembar Pengesahan	2
Daftar Isi.....	3
Ringkasan	4
BAB 1 PENDAHULUAN	5
BAB 2 TARGET DAN LUARAN	7
BAB 3 METODE PELAKSANAAN	7
BAB 4 KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI	8
BAB 5 HASIL YANG DICAPAI.....	9
BAB 6 BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN	12
BAB 7 KESIMPULAN DAN SARAN	14
Daftar Pustaka	15
Dokumentasi	16
Lampiran	17

RINGKASAN

Bagi anak sekolah, makanan jajanan (*streetfoods*) merupakan bagian yang tak terpisahkan dari kegiatan sehari-hari mereka. Sekitar 30 persen jajanan yang dijual di warung dan kantin di sejumlah sekolah di Pulau Jawa, mengandung bahan kimia berbahaya. Jajanan yang berbahaya kemasan, bentuk, warnanya sangat digemari oleh anak-anak usia sekolah sehingga banyak anak-anak yang mengkonsumsinya tanpa mengetahui bahaya dan akibat yang dapat timbul dari jajanan tersebut. Jajan sembarang akan bisa membuat dan menyebabkan anak menjadi diare, bahan makanan yang bersifat karsinogen dapat mengakibatkan kanker dan tumor. Dampak lain yang ditimbulkan adalah menyebabkan obesitas yang tidak terkontrol, mual muntah dan keracunan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan dengan menggunakan media food cards terhadap perubahan perilaku konsumsi jajan pada anak usia sekolah di SDN 1 Wonorejo, Rungkut, Surabaya. Hasil uji statistik dengan *wilcoxon* menunjukkan bahwa ada pengaruh pendidikan kesehatan dengan *food cards* terhadap pengetahuan dengan $p(0,027) < \alpha(0,05)$, dan tidak ada pengaruh pendidikan kesehatan dengan *food cards* terhadap sikap dengan $p(0,207) > \alpha(0,05)$, ada pengaruh pendidikan kesehatan dengan *food cards* terhadap perilaku dengan $p(0,034) < \alpha(0,05)$. Berdasarkan hasil penelitian di harapkan adanya peningkatan pengetahuan siswa sehingga siswa dapat merubah perilaku konsumsi jajanan. Serta sekolah dapat menyediakan jajanan yang sehat di kantin sekolah.

Kata Kunci : Jajanan Sehat, Food Street Card, Anak Sekolah

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Makanan jajanan yang juga dikenal sebagai *street foods* adalah jenis makanan yang dijual di kaki lima, pinggiran jalan, di stasiun, di pasar, tempat pemukiman, serta lokasi yang sejenis. Kita mengenal kehadiran makanan jajanan ini lebih dominan di sekolah. Bagi anak sekolah, makanan jajanan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari kegiatan sehari-hari mereka. Makanan jajanan digunakan sebagai alternatif untuk memenuhi kebutuhan gizi anak sekolah karena keterbatasan waktu orang tua mengolah makanan di rumah. Selain murah makanan jajanan juga mudah didapat. Berdasarkan kondisi ini seharusnya makanan jajanan dapat dikelola menjadi produk sehat yang aman dikonsumsi.

Berdasarkan hasil survey Badan Pengawas Obat dan makanan (BPOM) Indonesia melalui 866 SD di 30 kota di Indonesia, terbukti 35% makanan jajanan tidak memenuhi syarat. Kandungan zat yang terdapat dalam jajanan di sekolah-sekolah yaitu formalin sebesar 27,3%, methanol yellow sebesar 10,2%, rhodamin 10,9% dan boraks sebanyak 56,7%. Sekitar 30 persen jajanan yang dijual di warung dan kantin di sejumlah sekolah di Pulau Jawa, mengandung bahan kimia berbahaya. Presentase itu diperoleh setelah melakukan pengawasan dan uji sampling terhadap jajanan anak sekolah di enam ibu kota provinsi di Pulau Jawa, seperti Jakarta, Serang, Bandung, Semarang, Yogyakarta, dan Surabaya. Adapun jajanan yang mengandung bahan berbahaya tertinggi diantaranya bakso, jeli atau agar-agar, es dan minuman berwarna atau sirup.

Jajanan yang berbahaya kemasan, bentuk, warnanya sangat digemari oleh anak-anak usia sekolah sehingga banyak anak-anak yang mengkonsumsinya tanpa mengetahui bahaya dan akibat yang dapat timbul dari jajanan tersebut.

Penyalahgunaan zat adiktif yang dimasukan berlebih ke dalam jajanan sangat berbahaya. Hal ini memang tidak akan terlihat dalam jangka waktu dekat tetapi dalam jangka waktu yang lama akan muncul kerusakan pada ginjal serta gangguan dalam tubuh anak. Jajan sembarang akan bisa membuat dan menyebabkan anak menjadi diare, bahan makanan yang bersifat karsinogen dapat mengakibatkan kanker dan tumor. Dampak lain yang ditimbulkan adalah menyebabkan obesitas yang tidak terkontrol, mual muntah dan keracunan.

Mengingat bahaya dari jajanan yang tidak sehat tersebut maka perlu dilakukan suatu pengenalan bagi anak-anak usia sekolah mengenai jajanan sehat, jajanan yang berbahaya bagi kesehatan sehingga mereka memiliki pengetahuan, sikap positif dan akan berperilaku mengkonsumsi jajanan yang sehat. SDN Surabaya terletak pada sekolah kompleks yang terdiri dari 3 sekolah yaitu SD, SMPN. Di lingkungan SDN Surabaya banyak ditemukan banyak pedagang kaki lima yang menjual jajanan seperti cilok, kue basah dengan warna yang mencolok, siomay, gorengan yang ditempatkan terbuka, dan berbagai macam jajanan lainnya. Sehingga sangat penting untuk mengenalkan mengenai jajanan sehat, jajanan tidak sehat dan akibatnya bagi kesehatan.

Pendidikan kesehatan yang bertujuan untuk mengenalkan mengenai jajanan sehat dan tidak sehat pada anak usia sekolah sangat efektif dengan metode bermain secara berkelompok oleh karena berdasarkan tahapan perkembangan social pada anak usia sekolah adalah berkelompok dan sudah memahami aturan dalam kelompok. Selain itu media yang sesuai untuk penyampaian pesan anak usia sekolah dasar menggunakan gambar yang mudah dipahami anak.

Berangkat dari masalah tersebut, maka *streetfood cards* muncul sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan pengetahuan, membentuk sikap positif dan perilaku jajan jajanan yang sehat bagi kesehatan anak usia sekolah. Mereka tentunya akan tertarik dengan hal-hal yang dekat dengan dunia mereka dan media yang tidak asing dengan mereka sehingga dengan mudah mengetahui dan mempraktekannya dalam kehidupan sehari-harinya.

Penyampaian pesan pendidikan kesehatan dengan menggunakan *streetfoods card* merupakan salah satu bentuk inovatif dari jenis media pembelajaran cetak yang berupa foto yang mengungkapkan informasi mengenai jajanan sehat, jajanan tidak sehat dan akibat mengkonsumsi jajanan tersebut. Adapun *streetfoods card* membantu memberikan pemahaman kepada anak usia sekolah lewat berbagai games dan permainan seru yang dilakukan secara beberapa kelompok. Berbeda dengan penyampaian pesan dengan penyuluhan dengan penyampaian materi berupa tulisan, tidak menarik apalagi tidak ada media lain yang dibawa oleh anak jalanan sehingga membosankan. Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penyuluhan kesehatan dengan *streetfoods card*,

dengan judul penelitian “SAGA (Sahabat Keluarga) Food Card Untuk Memilih Makanan Atau Jajanan Sehat”.

1.2 Tujuan Pengabdian

1. Untuk membuat media pendidikan kesehatan berupa *food cards* sebagai media merubah perilaku jajan pada anak usia sekolah di SD Negeri 1 Wonorejo, Rungkut, Surabaya.
2. Untuk mengetahui efektifitas *food cards* sebagai media pendidikan kesehatan untuk merubah perilaku konsumsi jajan pada anak usia sekolah di SD Negeri 1 Wonorejo, Rungkut Surabaya.
3. Untuk mengetahui hambatan-hambatan dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan kesehatan dengan media *food cards* sebagai media merubah perilaku konsumsi jajan pada anak usia sekolah di SD Negeri 1 Wonorejo, Rungkut Surabaya.

BAB 2. TARGET DAN LUARAN

2.1 Target

Target yang diharapkan adalah menghasilkan model, metode dan media pendidikan kesehatan yang terdiri atas:

1. Bahan ajar
2. Media pendidikan kesehatan yang dikemas dalam bentuk *food cards*
3. Media pendidikan kesehatan berbasis *knowledge, affective, psikomotor dan teamwork*

2.2 Luaran Pengabdian

1. Publikasi ilmiah pada jurnal ISSN
2. *Streetfood cards*

BAB 3. METODE PELAKSANAAN

Sesuai dengan prosedur pelaksanaan pengabdian adalah mengirimkan surat permohonan pengambilan data dari LPPM Universitas Muhammadiyah ke Bangkes Bangpol dan Linmas Kota Surabaya kemudian dilanjutkan ke SD Negeri 1 Wonorejo, Rungkut Surabaya. Setelah mendapatkan surat jawaban maka pengambilan data dilakukan dengan memberikan *inform consent* kepada sampel

terpilih untuk kemudian dilakukan *pre test* untuk mengetahui pengetahuan, sikap dan tindakan jajan awal responden, selanjutnya diberikan pendidikan kesehatan dengan menggunakan media *food cards* dan setelah itu dilihat perubahan pengetahuan, sikap dan tindakan jajan responden. Untuk pengetahuan dan sikap dinilai langsung setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan instrument kuesioner. Sedangkan untuk perubahan tindakan jajan dinilai setelah 1 minggu perlakuan dengan menggunakan kuesioner.

BAB 4. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Surabaya merupakan penggabungan dari Lembaga Penelitian (Lemlit) dan Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat, sesuai dengan SK. Rektor Universitas Muhammadiyah Surabaya No. 49/III.B/SK.Rek/III/2005. Pengurus LPPM yang berlaku saat ini berdasarkan pada SK.Rektor No.146/KEP/II.3.AU/B/2010. LPPM *UMSurabaya* saat ini telah memfasilitasi diperolehnya beberapa pencapaian hibah dan/atau dana pelaksanaan proyek Kementerian Dalam Negeri, selain tu juga berasal dari Pemerintah Provinsi Jatim, Pemkot Surabaya, BKKBN, Yayasan Damndiri dan lain-lain. Kegiatan dan/atau proyek yang ditangani cukup beragam mulai dari Penelitian Dosen Muda, Kajian Wanita, Hibah Bersaing, Hibah Kompetensi Fundamental, Strategi Nasional, Pekerti, Hibah Buku Ajar, Hibah Buku Teks, KKN Tematik, KKN Posdaya dan lain-lain. Tercatat sebanyak 3 proposal Pengabdian kepada Masyarakat telah dibiayai DP2M Dikti di tahun 2007 senilai Rp 70 juta, 4 proposal senilai Rp 107 juta di tahun 2008, dan 1 proposal senilai Rp 20 juta di tahun 2009. Selain itu terdapat 14 proposal Penelitian telah dibiayai DP2M Dikti di tahun 2007 senilai Rp 169 juta, 1 proposal senilai Rp 45 juta di tahun 2008, dan 7 proposal senilai Rp 469 juta di tahun 2011.

Mulai tahun 2012, untuk menggalakkan gairah menulis dan meneliti akan disediakan dana bagi peneliti pemula. Sebanyak 20 proposal terpilih akan dibiayai masing-masing Rp 1 juta. Pada dosen di lingkungan *UMSurabaya* dengan di fasilitasi oleh LPPM *UMSurabaya* telah berhasil mendapatkan skema penelitian lanjutan diantaranya: 2 Penelitian Hibah Kompetensi, dan 1 Penelitian Strategi

Unggulan Nasional. Ke depan LPPM *UMSurabaya* akan mulai melibatkan diri dalam beberapa penelitian regional Jawa Timur yang berada dibawah koordinasi Dewan Riset Daerah (DRD) Jawa Timur, dan akan melibatkan diri dalam beberapa proyek nasional yang berada di Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Kesehatan, dan Kementerian Pekerjaan Umum. Oleh karena itu secara kelembagaan, Universitas Muhammadiyah Surabaya ditetapkan sebagai 1 dari 5 Perguruan Tinggi Berprestasi di Jawa Timur oleh Kopertis Wilayah VII pada tahun 2008.

Kegiatan LPPM *UMSurabaya* juga tercatat sebagai salah satu Perguruan Tinggi yang aktif dalam melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan koordinasi Yayasan Damandiri yang diketuai oleh Prof. Haryono Suyono. LPPM *UMSurabaya* telah 3 kali (2008, 2009, 2010) mendapat pendanaan senilai total Rp 99 juta untuk mendirikan dan membina 20 Posdaya di Kecamatan Mulyorejo dan Gunung Anyar Kota Surabaya. Sebagai pengemban amanah 2 dharma dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi (Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat). Dalam hal buku ajar dan buku teks, sampai tahun 2012 terdapat 12 buku yang telah mendapat hibah penulisan buku teks dan buku ajar. Selain itu telah diterbitkan sebanyak 35 buku setara dengan kualifikasi buku teks / buku ajar dengan berbagai penerbit nasional dan telah didistribusikan di berbagai toko buku secara nasional.

BAB 5. HASIL YANG DIHARAPKAN

Berdasarkan hasil pengabdian didapatkan bahwa terjadi penurunan nilai mean pada pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan intervensi dari nilai 27,2 menjadi 26,4. Pada nilai median juga di dapatkan penurunan sebelum dan sesudah diberikan intervensi dari nilai 27,2 menjadi 26,4. Hal ini dikarenakan karena pengetahuan tidak hanya di peroleh dari sekolah namun juga dari orang tua, keluarga, media massa, tenaga kesehatan dll. Sedangkan dari hasil uji statistik wilcoxon di dapatkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara pengetahuan siswa sebelum dan sesudah dilakukan tindakan pendidikan kesehatan dengan menggunakan *Food Cards* dengan nilai $p(0,027) < \alpha(0,05)$.

Pemberian pengetahuan tentang jajanan sering ditemui dalam kehidupan sehari-hari dan dilakukan secara menarik dan berulang-ulang. Hasil penelitian pada

aspek pengetahuan menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan pemberian pendidikan kesehatan dengan media *food cards* terhadap tingkat pengetahuan siswa dalam mengkonsumsi jajanan. Hal ini bisa disebabkan karena melalui permainan dengan *food cards* anak lebih mudah mengingat pesan – pesan yang di sampaikan dalam permainan tersebut sehingga terjadi proses transformasi atau terpaparnya siswa dengan sumber belajar mengenai berbagai informasi tentang pengertian, penyebab, akibat atau dampak yang ditimbulkan dan pencegahan penyakit yang disebabkan kesalahan dalam mengkonsumsi jajanan.

Pengetahuan siswa tentang makanan jajanan sehat merupakan hasil dari tahu setelah siswa tersebut melakukan penginderaan sehingga memberikan nilai tambah, dan memudahkan dalam melakukan pemilihan jajanan yang mengandung sumber zat-zat gizi sebagai salah satu pemenuhan kebutuhan dasarnya yaitu aspek biologis dan berbeda dengan kepercayaan (*beliefs*), takhayul (*superstition*), dan penerangan-penerangan yang keliru (*misinformation*) (Notoatmodjo, 2003: 8).

Berdasarkan hasil pengabdian didapatkan bahwa terjadi kenaikan nilai mean pada aspek sikap sebelum dan sesudah diberikan intervensi dari nilai 13,9 menjadi 17,1. Tetapi pada nilai median di dapatkan penurunan sikap sebelum dan sesudah diberikan intervensi dari nilai 14 menjadi 12. Dari hasil uji statistik wilcoxon di dapatkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara sikap siswa sebelum dan sesudah dilakukan tindakan pendidikan kesehatan dengan menggunakan *Street Food Cards* dengan nilai $p(0,207) > \alpha(0,05)$.

Kadang-kadang sikap terbentuk dari pengalaman terbatas. Anak dapat membentuk sikapnya tanpa memahami keseluruhan situasi (WHO,2000). Pembentukan sikap ini di pengaruhi oleh bermacam hal seperti media dan juga lingkungan. Iklan makanan yang di tawarkan sebagian besar tergolong makanan dan minuman junkfood. Sehingga sebagian responden yang terpengaruh menganggap banyak mengkonsumsi junkfoods bukan hal yang menjadi masalah. Jenis jajanan yang tersedia di lingkungan sekolah dan di sukai anak seperti makanan bersaos, cilok, makanan berwarna mempengaruhi penerimaan dan sikap siswa dalam mengkonsumsi jajanan.

Hal ini sesuai dengan pendapat Azwar (2008) bahwa proses pembentukan sikap di pengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya pengalaman pribadi, pengaruhi

orang lain yang dianggap penting, pengaruh budaya, media massa, lembaga pendidikan dan agama serta pengaruh faktor emosional.

Sikap secara nyata dapat ditunjukkan dengan adanya kesesuaian reaksi terhadap stimulus yang datang dari luar. Menurut Notoatmodjo yang mengutip dari *Allport* (1954) mengatakan bahwa seseorang akan merasa percaya dan yakin terhadap informasi yang didapat apabila sumber informasi jelas, sehingga hal ini akan menimbulkan suatu penilaian terhadap suatu objek yang menghampirinya dengan mempertimbangkan kehidupan emosionalnya untuk melakukan tindakan. Tindakan seorang siswa mengambil keputusan karena keyakinannya terhadap makanan jajanan yang dianggapnya kurang memenuhi persyaratan kesehatan. Setelah mendapat informasi baik secara langsung maupun tidak langsung, hal ini belum dianggap sebagai suatu tindakan atau aktivitas atau perilaku melainkan baru suatu predisposisi terhadap suatu tindakan atau perilaku. Karena sebuah sikap akan mengikuti berbagai tingkatan antara lain : Menerima (*receiving*), diartikan bahwa orang (subjek) mau dan memperhatikan stimulus yang diberikan (objek) kemudian merespon (*responding*) yaitu dapat berupa memberikan jawaban apabila ditanya, mengerjakan dan menyelesaikan tugas yang diberikan, setelah itu tahap menghargai (*valuing*) yaitu dapat berupa mengajak orang lain untuk mengerjakan atau mendiskusikan suatu masalah dan bertanggung jawab (*responsible*) atas segala sesuatu yang telah dipilihnya (Notoatmodjo, 2003. P 126).

Berdasarkan hasil pengabdian didapatkan bahwa terjadi peningkatan nilai mean pada perilaku sebelum dan sesudah diberikan intervensi dari nilai 78,50 menjadi 81,85. Pada standart deviasi di dapatkan penurunan sebelum dan sesudah diberikan intervensi dari nilai 9,306 menjadi 6,525. Dari hasil uji statistik Paired T Test di dapatkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara perilaku sebelum dan sesudah dilakukan tindakan pendidikan kesehatan dengan menggunakan *Food Cards* dengan nilai $p(0,034) < \alpha(0,05)$.

Hal ini menggambarkan pemberian pengetahuan direspon oleh siswa yang masih berperilaku tertutup dalam bentuk perhatian, persepsi, kesadaran saja sesuai dengan pernyataan bahwa dampak yang ditimbulkan dari kegiatan pemberian pendidikan kesehatan terhadap perubahan sikap dan perilaku membutuhkan waktu yang lama (Notoatmodjo, 2007, p. 16).

Daya tarik dari tampilan makanan jajanan yang mengundang selera seperti warna yang mencolok, makin beragamnya jenis makanan, serta lingkungan dan teman-teman yang terbiasa dengan jajanan yang tidak sehat membuat anak tidak dapat menahan keinginan untuk mencicipi, dan hal ini akan mempengaruhi anak dalam bersikap dan berperilaku untuk memilih jajanan sehat.

Pendidikan kesehatan sebagai salah satu intervensi dengan melibatkan beberapa bentuk komunikasi untuk membantu individu, keluarga dan masyarakat mencapai tingkat kesehatan yang optimal dari yang tadinya tidak tahu menjadi tahu. Pendidikan kesehatan merupakan bentuk intervensi terutama terhadap faktor perilaku dan melalui kegiatan pendidikan kesehatan pengetahuan akan mengalami peningkatan yang berdampak terhadap perubahan sikap yang pada akhirnya berlanjut pada perubahan perilaku dalam perilaku hidup bersih dan sehat, seperti jajan sehat.

BAB 6. BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

6.1 Biaya Kegiatan

Ringkasan anggaran biaya untuk pelaksanaan kegiatan ini seperti tabel 1 berikut.

Tabel 1. Ringkasan Anggaran Biaya Program IbM

No	Komponen	Biaya yang diusulkan (Rp)
1	Honorarium (Maksimal 30%)	2.250.000
2	Bahan habis pakai dan peralatan	2.275.000
3	Perjalanan (Maks. 15%)	1.125.000
4	Lain-lain	1.100.000
Jumlah		7.500.000

Rincian pendanaan pengabdian:

No	Uraian	Biaya (Rp)
1	Koordinasi awal pelaksanaan penelitian	
	Biaya Perijinan tempat penelitian	1.000.000
	Biaya perjalanan	200.000
	Penggandaan proposal	75.000
	Survey Awal	200.000
2	Pencarian literatur dan hasil penelitian	
	Modem Smartfren	280.000
	Pulsa Smartfren	200.000
	Biaya perjalanan	50.000

3	Pembelian ATK	
	HVS A4 80 gram 5 rim x Rp. 35000,-	175.000
	HVS Folio 5 rim	200.000
	CDR	125.000
	Flashdisk: 2 x Rp. 150.000,-	300.000
4	Persiapan penelitian	
	penyusunan komik	1.500.000
	penggandaan komik (68 bh x Rp. 7000,-)	476.000
5	Pencarian Literatur	
	tinta printer laserjet 2	857.400
6	Pembelian ATK	
	buku logbook	20.000
	Bolpen	75.000
	Stabilo	75.000
	Spidol	50.000
7	Finalisasi Instrumen dan koordinasi pengambilan data tahap 1	
	pulsa	100.000
8	Pemilihan Subjek penelitian	
	Biaya perjalanan dan konsumsi	600.000
9	Penggandaan Kuesioner	
	fotocopy	50.000
10	Koordinasi pengunggahan laporan kemajuan dan monev kemajuan penelitian dengan LPPM	
	flash 6 gb	75.000
	Sewa Kamera 3 bln x Rp. 150.000,-	450.000
11	Gaji atau upah peneliti	
	Ketua: 3 x 4 mgg x Rp. 20.000,-	240.000
	Anggota: 3 x 4 x Rp. 10.000,-	120.000
12	Penggandaan laporan Kemajuan	56.600
	Total	7.500.000

6.2 Jadwal Kegiatan

KEGIATAN	MINGGU KE – (8 BULAN KEGIATAN)																																	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32		
Koordinasi kegiatan	■	■																																
Penyusunan proposal	■	■																																
Kontrak/penugasan	■	■	■																															
Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat			■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■		
Monev pengabdian kepada masyarakat																													■	■	■			
Laporan hasil pengabdian masyarakat																											■	■	■	■	■			
Seminar hasil pengabdian masyarakat																											■	■	■	■	■			
Laporan Akhir																															■	■	■	■
Evaluasi kegiatan																																■	■	

BAB 7. KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 SIMPULAN

1. Ada pengaruh pendidikan kesehatan dengan *food cards* terhadap pengetahuan
2. Tidak ada pengaruh pendidikan kesehatan dengan *food cards* terhadap sikap
3. Ada pengaruh pendidikan kesehatan dengan *food cards* terhadap perilaku

7.2 SARAN

1. Bagi sekolah
Diharapkan sekolah menyediakan kantin sehat agar siswa yang tidak membawa bekal dapat jajan di kantin tersebut.
2. Bagi Orang Tua
Diharapkan orang tua membawakan bekal makanan untuk anaknya di sekolah dan memantau perilaku jajan anak.
3. Bagi Tenaga Kesehatan (Perawat Komunitas)
Perawat komunitas di harapkan terus menerus memberikan edukasi kepada anak usia sekolah dengan berbagai metode dan media agar anak mampu merubah perilaku konsumsi jajannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Liliweri, Alo. (2007). *Dasar-dasar Komunikasi Kesehatan*. Yogyakarta : Penerbit Pustaka Pelajar.
- Notoadmodjo S. (2005). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta, Rineka Cipta. Notoatmojo, Soekidjo. (2005), *Metodologi Penelitian Kesehatan*, edisi revisi. Jakarta: PT.Rineka Cipta
- Perry dan Potter, (2006), *Fundamental Keperawatan*, edisi keempat. Jakarta: EGC
- Lusia Kus Anna, (2014), Keamanan Pangan BPOM. www.kompas.com. April 2014 pukul 13.00 WIB
- Direktorat Bina Gizi Ditjen Bina Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak. Kementrian Kesehatan RI(2011). Panduan Keamanan Pangan di Sekolah Dasar.

DOKUMENTASI


 REPUBLIK INDONESIA
 KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
**SURAT PENCATATAN
 CIPTAAN**

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC/002/2019/138, 28 Agustus 2019

Pencipta
 Nama : Anis Rosyatal Humna, S.Kep., Ns., M.Kes dan Rofiani, S.Kep., Ns., M.Kes
 Alamat : Lapangan Darmasuripati 2, RT. 062/RW. 001, Kac. Aekhangen, Kec. Gubeng, Kota Surabaya, Surabaya, JAWA TIMUR, 60136
 Kepegangannya : Indonesia

Pemegang Hak Cipta
 Nama : Pusat Sentra Riset Universitas Muhammadiyah Surabaya
 Alamat : Jl. Soerjo No. 59, Surabaya, JAWA TIMUR, 60131
 Kepegangannya : Indonesia
 Jenis Ciptaan : Medial
 Judul Ciptaan : **Smartfones Card Sebagai Media Merah Putih Komunitas Jajawa Pada Anak Usia Sekolah**
 Tanggal dan tempat diterbitkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 1 Juni 2016, di Surabaya
 Tanggal waktu perlindungan : Berlaku selama 50 (lima puluh) tahun sejak Ciptaan tersebut pertama kali dilakukan Pengumuman : 08/08/2019

Nomor pencatatan : 08/08/119

Salah satu berkas permohonan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.
 Surat Pencatatan Hak Cipta dan produk Hak terkait ini sesuai dengan pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
 DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL

 Dr. Freddy Haris, S.H., LL.M., ACCS.
 NIP. 196611181994031001

Disahkan:
 Bahwa hasil prosedur pendaftaran sebagaimana tidak sesuai dengan yang permohonan, kecuali beresnya untuk mencatat hasil pendaftaran.

PEMERINTAH KOTA SURABAYA
**BADAN KESATUAN BANGSA, POLITIK
 DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT**
 Jalan Jaka Agung Suprpto Nomor 2 Surabaya 60272
 Telepon (031) 5345000, (031) 5312144 Pesawat 112
 Surabaya, 1 Agustus 2019

Nomor : 070/0844/436.8.5/2019
 Lampiran :
 Hal : Pengabdian Masyarakat

Kepada
 Kepala Dinas Sosial Kota Surabaya
 di - SURABAYA

REKOMENDASI PENELITIAN

Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penyerahan Rekomendasi Penelitian, Sebagaimana Telah Diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 ;
 2. Peraturan Walikota Surabaya Nomor 37 Tahun 2011 Tentang Rincian Tugas dan Fungsi Lembaga Teknis Daerah Kota Surabaya, Bagian Kedua Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat.

Memperhatikan : Surat Pih.Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya Tanggal 25 Juli 2019 Nomor : 781.3/II.3.AU/D/PIK/2019 Perihal : Pengajuan Pengabdian Masyarakat.

Pt. Kepala Badan Kesatuan Bangsa, Politik Dan Perlindungan Masyarakat Kota Surabaya memberikan rekomendasi kepada :


a. Nama : Retno Sumara
 b. Alamat : Jl Jawa RT 01 RW 01 Da Ngosian Kac Jetis Kab Ponorego.
 c. Pekerjaan/Jabatan : Dosen
 d. Instansi/Organisasi : Universitas Muhammadiyah Surabaya.
 e. Kepegangannya : Indonesia.

Untuk melakukan penelitian/survey/kegiatan dengan :

a. Judul / Tema : Pengabdian Masyarakat Pada Kelompok Lansia Di UPTD Griya Werdha Surabaya.
 b. Tujuan : Pengabdian Masyarakat
 c. Bidang Penelitian :
 d. Penanggung Jawab : Dr. Pipit Festy, S.KM., M.Kes
 e. Anggota Peserta : 36 Mahasiswa Dan 4 Dosen Pembimbing (Terlampir).
 f. Waktu : 12 Agustus -25 Agustus 2019.
 g. Lokasi : Dinas Sosial Kota Surabaya.

Dengan persyaratan : 1. Penelitian/survey/kegiatan yang dilakukan harus sesuai dengan surat permohonan dan wajib mematuhi persyaratan/peraturan yang berlaku di Lokasi/Tempat dilakukan Penelitian/survey/kegiatan.
 2. Saudara yang bersangkutan agar setelah melakukan Penelitian/survey/kegiatan wajib melaporkan pelaksanaan dan hasilnya kepada Kepala Bakesbang, Politik dan Linnas Kota Surabaya.
 3. Penelitian/survey/kegiatan yang dilaksanakan tidak boleh menimbulkan keresahan dimasyarakat, disintegrasi bangsa atau mengganggu keutuhan NKRI.
 4. Rekomendasi ini akan dicabut/tidak beresku apabila yang bersangkutan tidak memenuhi persyaratan seperti tersebut diatas.

Demikian atas bantuannya disampaikan terima kasih.


 a.n. PI. KEPALA BADAN
 POLITIK DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT
 SURABAYA
 Dr. Yundi Murni, M.M.
 NIP. 19571224 199412 1 001

Tembusan :
 Yth. 1. Pih. Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya
 2. Saudara yang bersangkutan.

KUESIONER PENELITIAN
FOODS CARD SEBAGAI MEDIA MERUBAH PERILAKU KONSUMSI

I. IDENTITAS RESPONDEN

- a. Nomor responden :
- b. Nama :
- c. Kelas :
- d. Jenis kelamin :
- e. Tempat/ tanggal lahir :

II. PERILAKU RESPONDEN

A. PENGETAHUAN

Jawablah pertanyaan berikut ini dengan memberikan tanda silang (X) pada jawaban yang kamu pilih!

1. Apakah makanan jajanan itu?
 - a. Makanan dan minuman yang dijual di pinggir jalan.
 - b. Makanan dan minuman yang langsung dapat dikonsumsi yang dijual di pinggir jalan, kaki lima, terminal, dan tempat umum lainnya.
 - c. Makanan dan minuman yang lebih enak dari makanan di rumah.
2. Apa manfaat mengonsumsi makanan jajanan?
 - a. Mengisi perut lapar.
 - b. Tidak perlu makan di rumah.
 - c. Memberi tambahan tenaga (energi).
3. Makanan jajanan seperti apa yang dikatakan baik?
 - a. Makanan dan minuman yang bergizi, enak, tidak mengandung bahan kimia dan bersih.
 - b. Makanan dan minuman yang bersih, murah, enak, dan warnanya menarik.
 - c. Makanan dan minuman yang dimasak dengan peralatan modern.
4. Bagaimana makanan jajanan yang aman?
 - a. Makanan dan minuman yang bersih, tidak mengandung pewarna berbahaya bagi kesehatan, tidak mengandung bahan kimia dan tidak basi.
 - b. Makanan dan minuman yang dibungkus/ dikemas dengan baik sehingga tidak kotor.
 - c. Makanan dan minuman yang dijual di tempat yang bersih.
5. Tahukah kamu makanan jajanan junkfood ?
 - a. Makanan jajanan yang siap untuk dikonsumsi dalam waktu singkat seperti burger, sosis, dan fried chicken.
 - b. Makanan jajanan yang harganya mahal.
 - c. Makanan jajanan yang berasal dari barat (luar negeri).

6. Tahukah kamu makanan jajanan tradisional yang sehat?
 - a. Makanan jajanan yang harganya murah.
 - b. Makanan jajanan seperti onde-onde dan kue lapis.
 - c. Makanan jajanan yang dijual dipinggir jalan pakai gerobak atau sepeda.
7. Menurut kamu, apakah *snack* itu?
 - a. Makanan yang dibungkus atau dikemas dalam ukuran kecil.
 - b. Makanan yang rasanya enak seperti oreo, wafer, dan *chitato*.
 - c. Makanan yang dapat memberi sedikit tenaga (energi).
8. Bagaimana makanan jajanan yang mengandung pewarna berbahaya bagi kesehatan?
 - a. Makanan dan minuman yang rasanya sangat manis.
 - b. Makanan dan minuman yang berwarna merah atau kuning menyolok.
 - c. Makanan dan minuman yang warnanya menarik.
9. Makanan jajanan yang berwarna merah atau kuning menyolok tidak baik dikonsumsi karena ?
 - a. Berbahaya bagi kesehatan.
 - b. Mengandung pewarna berbahaya.
 - c. Rasanya pahit.
10. Contoh makanan jajanan yang berjamur ?
 - a. Makanan dan minuman yang rasanya enak.
 - b. Makanan dan minuman yang basi.
 - c. Kerupuk yang masuk angin.
11. Contoh makanan jajanan yang kotor ?
 - a. Makanan dan minuman yang tidak dibungkus.
 - b. Makanan dan minuman yang berwarna merah atau kuning menyolok.
 - c. Ada rambut, kuku, debu, atau batu kerikil pada makanan jajanan.
12. Tahukah kamu mana yang tidak boleh ditambahkan kedalam makanan jajanan ?
 - a. Gula pasir.
 - b. Pewarna.
 - c. Boraks dan Formalin.
13. Menurut kamu, mana minuman yang bergizi ?
 - a. Susu.
 - b. Coca cola, fanta, sprite.
 - c. Air es yang berwarna-warni.
14. Makanan jajanan tidak sehat bisa menyebabkan penyakit apa ?
 - a. Sakit perut, munmen (muntah mencret), karies gigi, obesitas dan kanker .
 - b. Batuk, sakit kepala, dan sakit mata.
 - c. Tidak menyebabkan penyakit apapun.

15. Menurut kamu, kenapa makan pagi itu penting ?
- Makan pagi tidak penting.
 - Agar konsentrasi waktu belajar di sekolah.
 - Agar tidak lemas waktu bermain dengan teman di sekolah.

B. SIKAP

Baca dan simaklah pernyataan dibawah ini dengan baik. Kemudian berilah tanda centang () pada pernyataan yang kamu anggap benar dengan memilih *setuju* atau *tidak setuju*.






	Pernyataan	Setuju	Tidak setuju
1.	Sebelum berangkat ke sekolah tidak perlu sarapan.		
2.	Sebelum mengonsumsi makanan jajanan tidak perlu mencuci tangan terlebih dahulu.		
3.	Makanan jajanan yang baik yaitu yang rasanya enak dan warnanya menarik.		
4.	Makanan jajanan yang harganya murah dicurigai tidak aman dan tidak sehat.		
5.	Makanan jajanan yang warnanya menyolok tidak mengandung bahan kimia berbahaya.		
6.	Makanan jajanan junkfood tidak menyebabkan penyakit apapun walau dikonsumsi tiap hari.		
7.	<i>Snack</i> seperti <i>chitato</i> , <i>wafer</i> , dan <i>oreo</i> tidak menyebabkan penyakit apapun jika dikonsumsi tiap hari.		
8.	Makanan jajanan dibungkus/ dikemas dengan kertas koran.		
9.	Makanan jajanan tidak perlu dibungkus/ dikemas dengan baik.		
10.	Makanan jajanan tidak dapat memberi tenaga (energi) bagi tubuh.		
11.	Membawa air minum dari rumah itu penting.		
12.	Membawa makanan dari rumah itu penting.		
13.	Jajan hanya di kantin sekolah.		
14.	Jajan bukan karena lapar tetapi karena tertarik melihat makanan jajanan yang dijual.		
15.	Jajan karena melihat teman jajan.		


C. TINDAKAN



Berilah tanda centang () pada pernyataan dibawah ini !

Jawaban harus sesuai dengan kehidupan sehari-hari.

No.	Pernyataan	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah
1.	Makan pagi di rumah 				
2.	 Mencuci tangan sebelum mengonsumsi makanan jajanan.				
3.	 Jajan di kantin sekolah.				
4.	Jajan diluar pagar sekolah Jajan diluar pagar sekolah. 				
5.	 Jajan di pinggir jalan				
6.	 Membeli jajanan tradisional seperti kue lapis, onde-onde dan gorengan yang				

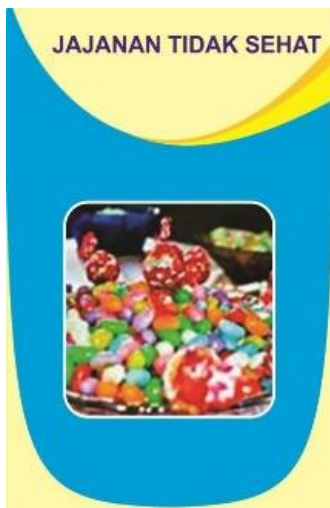
	sehat				
7	 <p>Membeli jajanan tradisional yang mengandung pewarna buatan</p>				
8	 <p>Membeli jajanan yang terbuka</p>				
9.	 <p>Membeli jajaanan ala barat (junkfood) seperti burger, fried chicken, soda</p>				
10.	 <p>Membeli makanan jajanan seperti mie besar (mie gomek), lontong, nasi goreng dan mie tek-tek</p>				
11	 <p>Membeli snack tidak ada Badan BPOM dan</p>				

	tanggal kadaluarsanya				
12	 <p>Membeli minuman kaleng berwarna</p>				
13.	 <p>Susu sapi segar</p>				
14.	 <p>Membawa air minum dari rumah</p>				
14.	 <p>Membawa makanan (nasi) dari rumah atau bawa bontot</p>				
15	 <p>Membeli makanan jajanan yang bersih, enak, dan bergizi.</p>				
16.	 <p>Membeli makanan</p>				

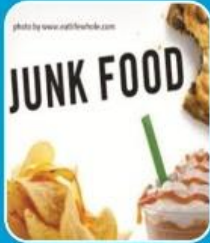
	jajanan yang warnanya menarik dan harganya murah.				
17	 <p>Makan jajanan yang mengandung saos berbahaya</p>				
18	 <p>Makan buah-buahan yang sehat dan segar</p>				
19	 <p>Makan mie instant</p>				
20	 <p>Minum soda</p>				
21	 <p>Permen dan lolipop</p>				
22	 <p>Makan jajanan cilok</p>				

Lampiran 2 ; Media Kartu *Steerfood Cards*

KARTU JAJANAN TIDAK SEHAT



JAJANAN TIDAK SEHAT



JAJANAN TIDAK SEHAT



JAJANAN TIDAK SEHAT



JAJANAN TIDAK SEHAT



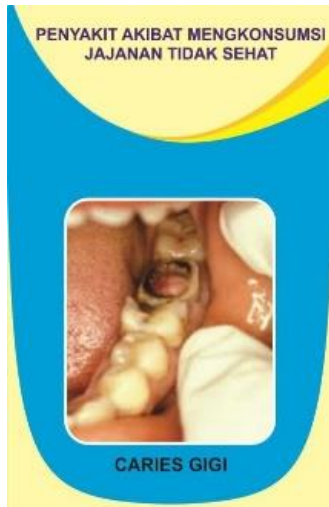
JAJANAN TIDAK SEHAT



JAJANAN TIDAK SEHAT



PENYAKIT AKIBAT MENGGONSUMSI JAJANAN TIDAK SEHAT

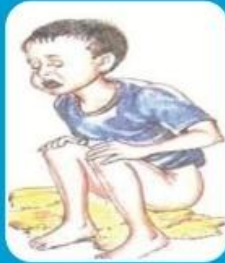


PENYAKIT AKIBAT MENGGUNAKAN
JAJANAN TIDAK SEHAT



ALERGI MAKANAN

PENYAKIT AKIBAT MENGGUNAKAN
JAJANAN TIDAK SEHAT



DIARE

PENYAKIT AKIBAT MENGGUNAKAN
JAJANAN TIDAK SEHAT



DEMAM

Lampiran

BIODATA KETUA PENGABDIAN

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Reliani, S.Kep., Ns M.Kes.
2	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
3	Jabatan Struktural	Sekretaris Profesi Prodi S1 Keperawatan
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	012 0621 152
5	NIDN	0711028104
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Trenggalek, 11 Pebruari 1981
7	Alamat Rumah	Jln. Medayu Utara Gang VIII B No. 22 Surabaya
8	Nomor Telefon/Fax/HP	031-77490495 / 08179341189
9	Alamat Kantor	Jl. Sutorejo No. 59 Surabaya
10	Nomor Telepon/Fax	0313811967
11	Alamat e-mail	wikreliayu@gmail.com
12	Lulusan yang telah dihasilkan	S-1= 282 orang; S-2= 0 orang; S-3= 0 orang
13	Mata Kuliah Yang Diampu	1. Keperawatan Jiwa 1 2. Keperawatan Jiwa 2 3. Neorobehaviour 4. Ilmu dasar Keperawatan 5. Ilmu Alam Dasar

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	UNAIR	UNS	-
Bidang Ilmu	Keperawatan	Pendidikan Profesi Kesehatan	-
Tahun Masuk-Lulus	2001-2006	2009-2010	-
Judul Skripsi/Thesis/Disertasi	1. Analisis Faktor yang berhubungan dengan pelaksanaan Universal Precaution Oleh Perawat di IRD Lt. I RSUD. Soetomo Surabaya	2. Efektifitas Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) untuk meningkatkan Pembelajaran Keperawatan Jiwa pada Mahasiswa Program Studi S1	-

		Keperawatan Semester VI Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya (Studi di Rumah Sakit Jiwa Menur Surabaya)	
Nama Pembimbing/Promotor	1. Prof. Dr. dr. Siti Pariani 2. Dr. Ach. Yusuf, S.Kp, M.Kes	1. Prof. Dr. dr. Ambar Mudigdo, Sp.PA 2. Dr.Hermanu J.,M.Pd	-

C. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
1	2013	Pengaruh Penyuluhan Kesehatan tentang Hidup Bersih dan Sehat dengan MediaKomik terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat anak Jalanan di UPTD Kampoeng Anak Negeri Liponsos Kota Surabaya	Penelitian Dosen Pemula DIKTI	Rp. 14.800.000,00

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1.	2013	Pendidikan Kesehatan”Kesehatan Reproduksi pada Remaja Putra” pada Anak Jalanan di UPTD Kampoeng Anak Negeri Kec Rungkut Kota Surabaya	Dinas Kesehatan Kota Surabaya	Rp. 800.000,-
2	2014	Pendidikan Kesehatan”Bahaya Seks Bebas bagi kesehatan Reproduksi pada remaja Putra” di UPTD Kampoeng Anak	Dinas Kesehatan Kota Surabaya	Rp. 800.000,-

		Negeri Kec. Rungkut Surabaya		
3	2012	Pelaksanaan Community Mental Health Nursing berupa penemuan dan pembebasan kasus pemasangan di Kab. Tulungagung	IPKJI	Rp. 10.000.000,-
4	2011	Penyuluhan Kesehatan Jiwa: Peran Keluarga dalam Mencegah Kekambuhan Anggota Keluarga yang mengalami gangguan jiwa di Poli Rumah Sakit Jiwa Menur Surabaya	Institusi	Rp. 1.500.000,-
5	2011	Penyuluhan Kesehatan Bahaya NAPZA dan HIV/AIDS pada anak dan remaja di Kelurahan Wonokusumo bekerjasama dengan BNN Jawa Timur	Institusi dan BNN	Rp. 2.000.000,-

E. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah dalam Jurnal Dalam 5 Tahun Terakhir

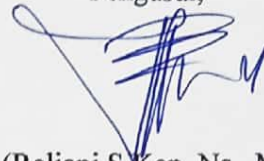
No.	Judul Artikel Ilmiah	Volume /Nomor/Tahun	Nama Jurnal
1	Analisis Faktor yang berhubungan dengan pelaksanaan Universal Precaution Oleh Perawat di IRD Lt. I RSUD Soetomo Surabaya Karya Ilmiah yang di publikasikan (Penulis Utama)	HEALTH SCIENCES/ISSN.1979 - 3812/2 Agustus 2008	HEALTH SCIENCES JURNAL

J. Penghargaan yang Pernah Diraih dalam 10 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1	Sebagai Pembimbing PIMNAS di Universitas Yogyakarta	DIKTI	2012

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah IbM

Surabaya, 29 Februari 2020
Pengusul,

A handwritten signature in blue ink, consisting of several loops and strokes, positioned above the printed name.

(Reliani S.Kep.,Ns., M.Kes)



SURAT TUGAS

Nomor: 123/II.3.AU/LPPM/III/2020

Assalaamu'alaikumWr. Wb.

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dr. Dra. Sujinah, M.Pd

Jabatan : Kepala LPPM

Unit Kerja : LPPM Universitas

Muhammadiyah Surabaya Dengan ini menugaskan:

No	Nama	NIDN	Jabatan
1	Reliani S.Kep.,Ns., M.Kes	0711028104	Dosen
2	Elmi Aris Rahayu.,S.kep.,Ns.,M.kep	-	Dosen
3	Anis Rosyiatul Hysna, S.Kep.,Ns., M.Kes	0731108102	Dosen

Untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat (PkM) dengan judul "SAGA (Sahabat Keluarga) Food Card Untuk Memilih Makanan Atau Jajanan Sehat". Pengabdian ini dilaksanakan di Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan UMSurabaya pada Bulan Maret sampai dengan Bulan Oktober 2020.

Demikian surat tugas ini, harap menjadikan periksa dan dapat dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Wassalaamu'alaikumWr. Wb

Surabaya, 2 Maret 2020
Kepala LPPM UMSurabaya,

Dr. Dra. Sujinah, M.Pd
NIDN 0730016501



**SURAT PERJANJIAN PENUGASAN
DALAM RANGKA PELAKSANAAN PROGRAM PENGABDIAN
TAHUN ANGGARAN 2020
Nomor: 058/II.3.SP/L/III/2020**

Pada hari ini Senin tanggal Dua Bulan Maret tahun Dua Ribu Dua Puluh, kami yang bertandatangan dibawah ini :

1. **Dr. Dra. Sujinah, M.Pd** : **Ketua LPPM Universitas Muhammadiyah Surabaya**, bertindak atas nama Rektor **Universitas Muhammadiyah Surabaya** yang selanjutnya dalam Surat Perjanjian ini disebut sebagai **PIHAK PERTAMA**;
2. **Reliani S.Kep.,Ns., M.Kes** : Dosen Universitas Muhammadiyah Surabaya, dalam hal ini bertindak sebagai pengusul dan Ketua Pelaksana Pengabdianan Tahun Anggaran 2020 untuk selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**.

PIHAK PERTAMA dan **PIHAK KEDUA**, secara bersama-sama bersepakat mengikatkan diri dalam suatu Perjanjian Pelaksanaan Penugasan Hibah Pengabdian Perguruan Tinggi tahun 2020 dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagaimana diatur dalam pasal-pasal sebagai berikut:

Pasal 1

Kontrak penelitian ini berdasarkan kepada:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
2. Rencana Strategi Penelitian Universitas Muhammadiyah Surabaya
3. Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dengan Pendaan Internal Universitas Muhammadiyah Surabaya
4. Visi Misi LPPM Universitas Muhammadiyah Surabaya
5. Surat Perjanjian kontrak antara Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Surabaya dengan dosen pelaksana



Pasal 2

- (1) **PIHAK PERTAMA** memberi tugas kepada **PIHAK KEDUA**, dan **PIHAK KEDUA** menerima tugas tersebut untuk melaksanakan Hibah Pengabdian Perguruan Tinggi dengan judul **SAGA (SAHABAT KELUARGA) FOOD CARD UNTUK MEMILIH MAKANAN ATAU JAJANAN SEHAT**
- (2) **PIHAK KEDUA** bertanggungjawab penuh atas pelaksanaan Administrasi dan keuangan atas pekerjaan sebagaimana dimaksud pada ayat 1 dan berkewajiban menyerahkan semua bukti-bukti pengeluaran serta dokumen pelaksanaan lainnya dalam bendel laporan yang tersusun secara sistematis kepada **PIHAK PERTAMA**.
- (3) Pelaksanaan pengabdian ini didanai oleh Universitas Muhammadiyah Surabaya

Pasal 3

- (1) **PIHAK PERTAMA** menyalurkan dana untuk kegiatan pengabdian sebagaimana dimaksud pada pasal 1 sebesar Rp. 7.500.000 (Tujuh Juta Lima Ratus Ribu Rupiah). Dana pelaksanaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dibayarkan oleh **PIHAK PERTAMA** kepada **PIHAK KEDUA**.
- (2) Pihak Kedua wajib menyimpan hardcopy laporan hasil pelaksanaan pengabdian dengan pendanaan internal dan laporan penggunaan dana.

Pasal 4

Dana Hibah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat 1 dibayarkan kepada **PIHAK KEDUA** melalui rekening yang diajukan dan atas nama **PIHAK KEDUA**.

Pasal 5

- (1) **PIHAK KEDUA** berkewajiban menindaklanjuti dan mengupayakan hasil Program Hibah Pengabdian berupa hak kekayaan intelektual dan atau publikasi ilmiah sesuai dengan luaran yang dijanjikan pada Proposal.
- (2) Perolehan hasil sebagaimana di maksud pada ayat (1) dimanfaatkan sebesar-besarnya untuk pelaksanaan peningkatan kualitas kinerja di kedua belah pihak dan masyarakat pada umumnya.
- (3) Perolehan hasil penelitian sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan semua dokumen yang dimaksud pada ayat (2) dilaporkan selambat-lambatnya dua minggu setelah kegiatan penelitian selesai dilaksanakan, hard copy diserahkan kepada **PIHAK PERTAMA**.

Pasal 6

- (1) Apabila **PIHAK KEDUA** selaku penerima dana penelitian sebagaimana dimaksud pada Pasal 1 tidak dapat melaksanakan pengabdian, maka **PIHAK KEDUA** wajib mengembalikan dana tersebut kepada **PIHAK PERTAMA**.

Pasal 7

- (1) **PARA PIHAK** dibebaskan dari tanggung jawab atas keterlambatan atau kegagalan dalam memenuhi kewajiban yang dimaksud dalam kontrak penelitian yang disebabkan atau diakibatkan oleh peristiwa atau kejadian di luar kekuasaan **PARA PIHAK** yang dapat digolongkan sebagai keadaan memaksa (*force majeure*).
- (2) Peristiwa atau kejadian yang dapat digolongkan sebagai keadaan memaksa (*force majeure*) dalam kontrak penelitian ini adalah bencana alam, wabah penyakit, kebakaran, perang, blokade, peledakan, sabotase, revolusi, pemberontakan, huru hara, serta adanya tindakan pemerintah dalam bidang ekonomi dan moneter yang secara nyata berpengaruh terhadap pelaksanaan kontrak penelitian.
- (3) Apabila terjadi keadaan memaksa (*force majeure*) maka pihak yang mengalami wajib memberitahukan kepada pihak lainnya secara tertulis, selambat-lambatnya dalam waktu 7 (tujuh) hari kerja sejak terjadinya keadaan memaksa (*force majeure*), disertai bukti-bukti yang sah dari pihak berwajib, dan **PARA PIHAK** dengan itikad baik akan segera membicarakan penyelesaiannya.

Pasal 8

- (1) Hak atas kekayaan intelektual yang dihasilkan dari pelaksanaan Program Hibah Pengabdian diatur dan dikelola sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
- (2) Setiap publikasi, makalah, dan/atau ekspos dalam bentuk apapun yang berkaitan dengan hasil penelitian ini **WAJIB** mencantumkan pihak pemberi dana.

Pasal 9

- (1) Apabila terjadi perselisihan antara **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** dalam pelaksanaan perjanjian ini akan dilakukan penyelesaian secara musyawarah dan mufakat.
- (2) Hal-hal yang belum diatur dalam perjanjian ini, maka dilakukan amandemen kontrak penelitian.



Pasal 10

Kontrak Pelaksanaan Program Hibah Penelitian ini dibuat rangkap 2 (dua) dan bermaterai cukup sesuai dengan ketentuan yang berlaku.



PIHAK PERTAMA

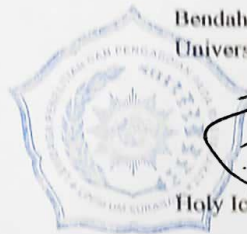
Dr. Sujinah, M.Pd
NIK.01202196590004



KUITANSI

Sudah terima dari : Bendahara LPPM
Uang sebesar : Tujuh Juta Lima Ratus Ribu Rupiah
(dengan huruf)
Untuk pembayaran : Pelaksanaan pengabdian dengan pendanaan Internal

Rp. 7.500.000,00



Bendahara LPPM,
Universitas Muhammadiyah Surabaya

[Handwritten Signature]
Holy Ichda Wahyuni

Surabaya, 02 Maret 2020

Ketua Penerbitan

METERAI
TEMPEL
F10CEAHF940167593

6000
ENAM RIBU RUPIAH

[Handwritten Signature]
Reliani S.Kep.,Ns., M.Kes